

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat suku bunga, inflasi, harga minyak dunia, nilai tukar, dan cadangan devisa terhadap *yield* obligasi. Penelitian dilakukan pada obligasi pemerintah tenor 5 tahun dari empat negara anggota ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Filipina selama periode tahun 2006 hingga 2015.

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data bulanan dari *yield* obligasi pemerintah, tingkat suku bunga (*policy rate*), harga minyak dunia (*West Texas Intermediate*), nilai tukar, dan cadangan devisa. Data yang diperoleh bersumber dari *website* Bank Indonesia, *website* Bank of Thailand, dan *Bloomberg*. Penelitian ini menggunakan metode analisis *Exponential Generalized AutoRegressive Conditional Heteroscedasticity* (EGARCH). Tahap analisis data dilakukan melalui uji stasioneritas data, estimasi EGARCH, uji *akaike information criterion* (AIC) dan uji *schwartz criterion* (SC), uji ARCH LM, serta uji Z-statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga minyak dunia dan nilai tukar memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *yield* obligasi pemerintah keempat negara yang diteliti, baik Indonesia, Malaysia, Thailand, maupun Filipina. Hasil penelitian menemukan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap *yield* obligasi pemerintah Indonesia dan Thailand. Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap *yield* obligasi pemerintah Malaysia dan Thailand. Sedangkan cadangan devisa ditemukan berpengaruh negatif signifikan terhadap *yield* obligasi pemerintah Indonesia dan Thailand.

Kata kunci : Yield Obligasi, Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar, Cadangan Devisa, EGARCH